ABSTRAK

PENAKLUKAN BALI OLEH KERAJAAN MAJAPAHIT TAHUN 1343 M

Oleh

ARMADIRA ENO PANGESTIKA

Kerajaan Majapahit adalah kerajaan kuno di Indonesia yang pernah berdiri pada tahun 1294-1478 M. Pada tahun 1336 M, Gajah Mada yang dulunya seorang Bekel pada masa Raja Jayanegara diangkat sebagai *Mahapatih Amangkubhumi* oleh Ratu Tribhuwana Tunggadewi setelah menaklukkan Keta dan Sadeng. Ketika pengangkatannya sebagai *Mahapatih Amangkubhumi*, Gajah Mada mengucapkan Sumpah Palapa yang berisikan bahwa ia akan menikmati palapa bila telah berhasil menaklukan Nusantara. Bali yang pada saat itu di perintah oleh Kerajaan Bedahulu dengan rajanya yang bernama Sri Asthasura Ratna Bhumi Banten menolak rencana Sumpah Palapa Gajah Mada dan tidak bersedia tunduk kepada Majapahit. Karena penolakan tersebut Ratu Tribhuwana Tunggadewi memerintahkan Gajah Mada untuk menaklukkan Bali pada tahun 1343 M.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah strategi apa yang digunakan Gajah Mada dalam penaklukan Bali. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang digunakan Gajah Mada dalam penaklukan Bali. Metode yang digunakan adalah metode penelitian historis. Teknik pengunpulan data yang digunakan adalah melalui teknik kepustakaan dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif.

Penaklukan Bali oleh kerajaan Majapahit dilaksanakan pada tahun 1343 M, dengan Gajah Mada yang memimpin penyerang tersebut. Adapun strategi yang digunakan Gajah Mada dalam menaklukkan Bali adalah, (1) Strategi Tipu Daya/Akal Muslihat; (2) Strategi Militer: Serangan Melalui Empat Jalur dan Serangan Dari Segala Penjuru (Tiga Arah Perjalanan); (3) Strategi Pendekatan Agama. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis mengambil kesimpulan bahwa stategi-strategi yang digunakan oleh Gajah Mada dalam menaklukkan Bali pada tahun 1343 M berhasil digunakan dan Bali akhirnya dapat dikuasai oleh Kerajaan Majapahit.

Kata kunci : Kerajaan Majapahit, Penaklukan Bali, Strategi Gajah Mada